

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian salah satu hal yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber dan jenis informasi yang berhubungan dengan penelitian, kerangka kerja untuk menentukan hubungan antara variabel, rumusan dari semua prosedur penelitian yang dilakukan. Desain penelitian berhubungan dengan metode penelitian yang akan digunakan. “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2010:3). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14):

penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Sedangkan metode verifikatif/metode analitis menurut Andi Prastowo (2011:57) yaitu “menghubungkan dunia teori dengan dunia empiris (faktual)”. Jadi, metode penelitian deskriptif verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:60), “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dapat dijelaskan sebagai ciri atau aspek dari fakta sosial yang memiliki nilai lebih dari satu. Variabel-variabel tersebut adalah:

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini akan mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kompetensi profesional guru (X). Kompetensi profesional guru adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Apabila variabel independen berubah maka variabel dependen akan ikut berubah pula. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar siswa (Y). Prestasi belajar siswa adalah nilai hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 24 Bandung pada tahun ajaran 2011/2012.

Berikut adalah tabel operasionalisasi dari penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	No. Item
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (X)	1. Kemampuan menguasai landasan kependidikan: - Memahami tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional - Menguasai prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar	Interval	1  2, 3, 4, 5
	2. Kemampuan menguasai bahan pengajaran: - Menguasai bahan pengayaan	Interval	6, 7, 8, 9, 10
	3. Kemampuan guru dalam merancang model pembelajaran: - Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran - Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar - Memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai - Memilih dan memanfaatkan sumber belajar	Interval	11, 13 12,14, 15, 16 17, 18, 19 20, 21
	4. Kemampuan melaksanakan program pengajaran - Menciptakan iklim belajar yang kondusif	Interval	22, 23

Ike Dewi Candra wulan, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akutansi Di Kelas XI IPS SMAN 24 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	- Mengatur ruangan belajar - Mengelola interaksi belajar mengajar		24, 25 26
	5. Kemampuan menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan	Interval	27, 28, 29, 30
PRESTASI BELAJAR SISWA (Y)	Nilai ujian tengah semester tahun ajaran 2011/2012 pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 24 Bandung	Interval	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2010:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini mengambil populasi siswa di SMA Negeri 24 Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS sebanyak 103 siswa.

#### 3.3.2 Sampel

Riduwan (2009:56) mengemukakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian hanya sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dalam *simple random sampling*, semua objek penelitian mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan

dengan cara mengundi siswa yang ada dalam populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2009:65)

sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$d^2$ : Presisi (ditetapkan 10% )

Maka kita dapat menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{103}{103(0.1^2) + 1} = 50.739 \approx 51 \text{ orang}$$

Setelah mengetahui banyaknya sampel yang akan digunakan maka selanjutnya menentukan jumlah masing-masing sampel menurut kelas secara proporsional dengan rumus (Riduwan, 2009:66):

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

$ni$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$Ni$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus di atas kita dapat menghitung jumlah sampel setiap kelasnya sebagai berikut:

1. XI IPS 1

$$ni = \frac{Ni}{N} n = \frac{36}{103} \times 51 = 17.825 \approx 18 \text{ orang}$$

2. XI IPS 2

$$ni = \frac{Ni}{N} n = \frac{35}{103} \times 51 = 17.330 \approx 17 \text{ orang}$$

3. XI IPS 3

$$ni = \frac{Ni}{N} n = \frac{32}{103} \times 51 = 15.845 \approx 16 \text{ orang}$$

Jumlah sampel dan penyebaran sampel dalam penelitian dapat dilihat secara jelas dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel dan Penyebaran Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	XI IPS 1	36 orang	18 orang
2.	XI IPS 2	35 orang	17 orang
3.	XI IPS 3	32 orang	16 orang
Jumlah		103 orang	51 orang

Sumber: Data diolah

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dokumen, yaitu mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu prestasi siswa berupa hasil Ujian Tengah Semester (UTS).

2. Angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahuinya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau checklis (√). Untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru dibuat beberapa pertanyaan yang disusun dalam bentuk Skala Numerikal (*numerical scale*). Menurut Uma Sekaran (2006 : 33) “Skala Numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berketub dua pada ujung keduanya”.

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Numerical Scale**

No	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Sumber: Uma Sekaran (2006)

Keterangan :

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Uji Validitas

Scarvia B. Anderson mengemukakan bahwa ‘sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur’ (Suharsimi Arikunto, 2002:65). Jadi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan (kesahihan) dari suatu instrumen. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:72)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi butir.

X = jumlah skor total item

Y = jumlah skor total item

N = jumlah responden uji coba

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik *product moment corelation*, yakni korelasi antar skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama.

Suatu item dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item tidak valid dihapus dari instrumen penelitian.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian disamping harus valid (sahih) juga harus reliabel (dapat dipercaya). Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen tersebut sudah baik, artinya instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya apabila diteskan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:109)

Dimana rumus untuk varians total  $\sigma_1^2$ , yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto 2002:110)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_1^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

Ike Dewi Candra wulan, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akutansi Di Kelas XI IPS SMAN 24 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\sigma_t^2$  = varians total

$\Sigma X$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah peserta

Suatu item dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item tidak reliabel.

### 3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Karena hal ini menentukan jenis perhitungan statistik yang akan digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows*, sehingga dapat dilihat dari tabel output SPSS pada bagian Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria uji  $r$  (*probability value/critical value*) lebih kecil atau sama dengan tingkat  $\alpha$  yang ditentukan yaitu 0,1 ( $r < 0,1$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya data tersebut berdistribusi normal (Sambas Ali, 2009:83).

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini teknik yang analisis yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment (PPM)*. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut (Riduwan, 2009: 139-141):

1) Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat:

Ike Dewi Candra wulan, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akutansi Di Kelas XI IPS SMAN 24 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a)  $H_a$  : Kompetensi Profesional Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMAN 24 Bandung
- b)  $H_o$  : Kompetensi Profesional Guru tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMAN 24 Bandung
- 2) Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik:
- $H_a : \rho = 0$
- $H_o : \rho \neq 0$
- 3) Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi *PPM*
- 4) Mencari  $r_{hitung}$  dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2009:138)

Dimana:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

n : jumlah sampel

Untuk menghitung korelasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan *SPSS V.16 for Windows*. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data.

- 5) Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2009:139)

Dimana:

KP = Nilai Koefisien Diterminasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

### 3.5.5 Uji Signifikansi

Menguji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan X terhadap Y, maka hasil korelasi *PPM* tersebut dilakukan uji Signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2009:139)

Dimana:

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

dengan kaidah pengujian:

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan